

## HUBUNGAN PEKERJAAN DAN KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP TINDAKAN KEKERASAN VERBAL PADA ANAK USIA DINI

Wilda Rezki Pratiwi<sup>1\*</sup>, Nurul Hilal Kadir<sup>1</sup>, Asnal Bebang<sup>1</sup>, Kassaming<sup>1</sup>, St. Hasriani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Sarjana Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, ITKes Muhammadiyah Sidrap

\*Alamat Korespondensi: nurulhilalkadir@gmail.com

### ABSTRAK

**Latar belakang:** Anak usia dini adalah kelompok usia anak yang berada pada periode perkembangan yang sangat penting dan kritis, yaitu dari lahir hingga sekitar usia 6 tahun. Pada masa ini, pertumbuhan fisik, kognitif, sosial, emosional, dan bahasa anak berkembang dengan pesat.

**Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan pekerjaan dan keharmonisan keluarga terhadap tindak kekerasan verbal pada anak usia dini di wilayah kerja puskesmas cakkuridi.

**Metode:** Jenis dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional Study adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan antara masing-masing variabel independent (pekerjaan dan keharmonisan keluarga) dan variabel dependen (tindak kekerasan verbal pada anak usia dini) pada saat bersamaan dilakukannya sebuah penelitian.

**Hasil:** Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh  $p\text{ Value} = 0,649 > \text{nilai } \alpha = 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak menunjukkan tidak ada hubungan pekerjaan dengan tindak kekerasan verbal pada anak. Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh  $p\text{ Value} = 0,649 > \text{nilai } \alpha = 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak menunjukkan ada hubungan keharmonisan keluarga dengan tindak kekerasan verbal pada anak.

**Kesimpulan:** Tidak ada hubungan pekerjaan dan keharmonisan keluarga dengan tindak kekerasan verbal pada anak usia dini di Puskesmas Cakkuridi Kabupaten Soppeng.

**Kata Kunci:** Pekerjaan, Keharmonisan Keluarga, Kekerasan Verbal

### PENDAHULUAN

Menurut data *Word Health Organization* (WHO), kekerasan verbal terhadap anak adalah bentuk kekerasan emosional yang serius. Kekerasan verbal meliputi penghinaan, ancaman, atau ucapan yang merendahkan anak, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan mental dan perkembangan sosial anak. Prevalensi Kekerasan Menurut WHO, jutaan anak di seluruh dunia mengalami kekerasan, termasuk kekerasan verbal. Laporan WHO menyebutkan bahwa sekitar 1 dari 4 orang dewasa pernah melaporkan mengalami kekerasan emosional selama masa kanak-kanak, termasuk kekerasan verbal (WHO, 2018).

Kebijakan Global WHO mendorong negara-negara untuk mengadopsi kebijakan dan program yang mendukung perlindungan anak

dari segala bentuk kekerasan, termasuk kekerasan verbal. Penerapan undang-undang perlindungan anak dan pelibatan layanan sosial sangat penting dalam mengatasi masalah ini (Saepi *et al.*, 2023). Laporan dan riset WHO tentang kekerasan pada anak, termasuk kekerasan verbal, menunjukkan bahwa tindakan preventif perlu segera diambil untuk melindungi anak-anak dari dampak buruk kekerasan emosional (Zulkarnain, 2021).

Anak usia dini adalah kelompok usia anak yang berada pada periode perkembangan yang sangat penting dan kritis, yaitu dari lahir hingga sekitar usia 6 tahun (Puspita, Elan and Mulyadi, 2022). Pada masa ini, pertumbuhan fisik, kognitif, sosial, emosional, dan bahasa anak berkembang dengan pesat. Periode ini sering disebut sebagai "masa emas" (golden age), karena pada usia ini anak memiliki

kemampuan belajar dan menerima rangsangan dengan sangat cepat dan intens (Wilda Rezki Pratiwi, 2024).

Data tentang kekerasan verbal terhadap anak di Indonesia menunjukkan bahwa bentuk kekerasan emosional ini adalah masalah yang signifikan, meskipun seringkali kurang dilaporkan dibandingkan bentuk kekerasan fisik (Buulolo, 2023). Laporan dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) sering menerima laporan terkait kekerasan verbal terhadap anak. Pada tahun-tahun terakhir, kekerasan emosional, termasuk kekerasan verbal, menjadi salah satu dari lima jenis kekerasan yang paling banyak dilaporkan di Indonesia (Fauziah and Afrizal, 2021). Data KPAI tahun 2020 menunjukkan bahwa kekerasan verbal terhadap anak meningkat selama pandemi COVID-19, saat anak-anak menghabiskan lebih banyak waktu di rumah karena pembatasan aktivitas di luar rumah. Kekerasan verbal umumnya terjadi di lingkungan rumah atau sekolah, dengan pelaku biasanya adalah orang tua, guru, atau teman sebaya (Sari, 2022).

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak mencatat sebanyak 5.463 kasus kekerasan terhadap anak dalam periode Januari hingga Juli 2021 (Mailinda & Hidayana, 2021). Kekerasan paling banyak dialami oleh anak usia SMA atau setara, dengan jumlah 3.122 kasus (Amalia & Hidayat, 2023). Selain itu, sebanyak 5.198 kasus terjadi dalam lingkungan rumah tangga (Ayuni, 2021). Survei Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) tahun 2020 menunjukkan bahwa anak mengalami berbagai bentuk kekerasan fisik dari orang tua, seperti ditampar (3%), dikurung (4%), ditendang (4%), didorong (6%), dijewer (9%), dipukul (10%), dan dicubit (23%). Selain kekerasan fisik, anak juga mengalami kekerasan psikis yang dialami anak, yakni dimarahi 56%, anak dibandingkan dengan anak lain 34%, dibentak 23%, anak dipelototi 13%,

dihina 5%, sebanyak 4% anak mengalami ancaman, 4% dipermalukan, 3% menjadi korban perundungan, dan 2% diusir. Data tersebut mengindikasikan bahwa tingkat kekerasan terhadap anak di Indonesia masih tergolong tinggi (Mahmud, 2019).

Studi awal di lakukan oleh peneliti pada tanggal 15-Agustus-2024 Di Wilayah Kerja Puskesmas Cakkuridi dengan melakukan wawancara kepada 10 ibu yang memiliki anak usia dini, terdapat 7 orang yang mengatakan melakukan kekerasan verbal terhadap anak karena mereka setiap hari sibuk di tempat kerja masing-masing sehingga jika mereka pulang dari kantor anak-anak menangis mereka secara tidak sengaja mengeluarkan kata-kata kasar yang dapat melukai perasaan anak, sedangkan terdapat 3 ibu yang tidak melakukan kekerasan verbal terhadap anak.

Tujuan penelitian untuk mengetahui Hubungan Pekerjaan Dan Keharmonisan Keluarga Terhadap Tindak Kekerasan Verbal Pada Anak Usia Dini Di Wilayah Kerja Puskesmas Cakkuridi.

## **METODE**

Jenis dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional Study adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan antara masing-masing variabel independent (pekerjaan dan keharmonisan keluarga) dan variabel dependen (tindak kekerasan verbal pada anak usia dini).

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis kejadian kekerasan verbal yang dominan terjadi di Wilayah Kerja Puskesmas Cakkuridi Kabupaten Soppeng pada bulan September s.d November 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia dini yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Cakkuridi yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Teknik pengumpulan

data menggunakan data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang telah disusun dan mengacu pada variabel yang diteliti dengan menggunakan skala likert 4 kategori dan sekunder diperoleh dari laporan-laporan maupun dokumen resmi. Penyajian data menggunakan metode *editing, coding, entry data, dan tabulasi*. Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu yang memiliki anak usia dini yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Cakkuridi.

## **HASIL**

### **1. Analisis Univariat**

Berdasarkan karakteristik responden dari 30 responden, yaitu berdasarkan karakter usia dengan rentang 20 s.d 30 tahun sebanyak 6 responden (20%), dan usia <20 dan >35 tahun sebanyak 24 reponden (80%). untuk kategori pendidikan dari 30 responden, terdapat 23 responden (76,7%) dengan pendidikan menengah, dan 7 responden (23,3%) dengan pendidikan rendah. Untuk kategori pekerjaan ibu, dari 30 respoden terdapat diantaranya 14 responden (46,7%) yang bekerja dan 16 responden (53,3%) yang tidak bekerja.

Dari 30 responden terdapat kategori keharmonisan keluarga baik dengan jumlah 10 responden (33,3%), sedangkan keharmonisan keluarga kurang dengan jumlah 20 responden (66,7%). Kategori melakukan kekerasan verbal pada anak usia dini dengan jumlah 19 responden (63,3%), sedangkan yang tidak melakukan kekerasan verbal pada anak usia dini dengan jumlah 11 responden (36,7%).

### **2. Analisis Bivariat**

#### **a. Hubungan Pekerjaan dengan Tindak Kekerasan Verbal pada Anak Usia Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Cakkuridi**

Pekerjaan ibu dengan status bekerja yang melakukan kekerasan verbal pada anak sebanyak 8 orang (57,1%), pekerjaan ibu dengan status bekerja yang tidak melakukan

kekerasan verbal pada anak sebanyak 6 orang (42,9%). Sedangkan ibu dengan status tidak bekerja yang melakukan kekerasan verbal pada anak sebanyak 11 orang (68,8%), pekerjaan ibu dengan status tidak bekerja yang tidak melakukan kekerasan verbal pada anak sebanyak 5 orang (31,3%).

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh  $p \text{ Value} = 0,649 > \text{nilai } \alpha = 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan pekerjaan dengan tindak kekerasan verbal pada anak usia dini di Puskesmas Cakkuridi Kabupaten Soppeng.

#### **b. Hubungan Keharmonisan Keluarga dengan Tindak Kekerasan Verbal pada Anak Usia Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Cakkuridi**

Keharmonisan keluarga dengan kategori baik yang melakukan kekerasan verbal pada anak sebanyak 5 orang (50%), dan yang tidak melakukan kekerasan verbal pada anak sebanyak 5 orang (50%). Sedangkan ibu dengan keharmonisan keluarga dengan kategori kurang yang melakukan kekerasan verbal pada anak sebanyak 14 orang (70%), dan yang tidak melakukan kekerasan verbal pada anak sebanyak 6 orang (30%).

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh  $p \text{ Value} = 0,002 > \text{nilai } \alpha = 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan keharmonisan keluarga dengan tindak kekerasan verbal pada anak usia dini di Puskesmas Cakkuridi Kabupaten Soppeng.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Hubungan Pekerjaan dengan Tindak Kekerasan Verbal pada Anak Usia Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Cakkuridi**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diidentifikasi bahwa responden dengan kategori pekerjaan ibu dengan status bekerja

yang melakukan kekerasan verbal pada anak sebanyak 8 orang, pekerjaan ibu dengan status bekerja yang tidak melakukan kekerasan verbal pada anak sebanyak 6 orang. Sedangkan ibu dengan status tidak bekerja yang melakukan kekerasan verbal pada anak sebanyak 11 orang, pekerjaan ibu dengan status tidak bekerja yang tidak melakukan kekerasan verbal pada anak sebanyak 5 orang.

Hubungan antara pekerjaan dengan tindak kekerasan verbal pada anak usia dini merupakan topik penting yang mencakup berbagai aspek sosial, psikologis, dan ekonomi (Noer *et al.*, 2021). Hal ini sejalan pada penelitian yang dilakukan oleh Fitriana menunjukkan bahwa berdasarkan uji Chi-Square, hubungan antara pekerjaan orang tua dan kejadian verbal abuse pada anak usia prasekolah memiliki  $p$ -value sebesar 0,830, yang lebih besar dari  $\alpha$  0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara karakteristik pekerjaan orang tua dengan kejadian verbal abuse. Hasil penelitian ini juga menggambarkan bahwa baik orang tua yang bekerja maupun yang tidak bekerja memiliki kemungkinan yang sama dalam memicu terjadinya verbal abuse pada anak (Fitriana, 2018).

Menurut asumsi peneliti berdasarkan kategori pekerjaan yang ditemukan dari responden di Puskesmas Cakkuridi tidak mempengaruhi kecenderungan orang tua untuk melakukan tindak kekerasan verbal pada anak usia dini, namun ditemukan bahwa ada orang tua tidak mampu mengelola stress akibat bekerja dengan tekanan dari pekerjaan mereka.

## **2. Hubungan Keharmonisan Keluarga dengan Tindak Kekerasan Verbal pada Anak Usia Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Cakkuridi**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diidentifikasi bahwa responden dengan keharmonisan keluarga dengan kategori baik

yang melakukan kekerasan verbal pada anak sebanyak 5 orang, dan yang tidak melakukan kekerasan verbal pada anak sebanyak 5 orang. Sedangkan ibu dengan keharmonisan keluarga dengan kategori kurang yang melakukan kekerasan verbal pada anak sebanyak 14 orang, dan yang tidak melakukan kekerasan verbal pada anak sebanyak 6 orang.

Keharmonisan keluarga memiliki hubungan yang erat dengan tindak kekerasan verbal pada anak usia dini. Keluarga yang harmonis cenderung menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kekerasan verbal (Pahlawati, 2019).

Hal ini sejalan dengan penelitian Endriani (2017) bahwa semakin tinggi tingkat keharmonisan keluarga, semakin besar perhatian dan kasih sayang orang tua terhadap anak. Hal ini membuat orang tua lebih berperan dalam mengontrol serta mengawasi aktivitas dan perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, anak akan mendapatkan pengasuhan yang baik dan memiliki disiplin diri, baik di lingkungan keluarga maupun di sekolah (Endriani, 2020).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kategori pekerjaan yang ditemukan dari responden di Puskesmas Cakkuridi tidak mempengaruhi kecenderungan orang tua untuk melakukan tindak kekerasan verbal pada anak usia dini, namun ditemukan bahwa ada orang tua tidak mampu mengelola stress akibat bekerja dengan tekanan dari pekerjaan mereka.
2. Keharmonisan keluarga berperan penting dalam mencegah tindak kekerasan verbal terhadap anak usia dini. Keluarga yang harmonis cenderung memberikan

lingkungan yang penuh kasih sayang, mendukung perkembangan emosional anak, dan melindungi mereka dari risiko kekerasan verbal. Sebaliknya, keluarga yang tidak harmonis meningkatkan risiko stres pada orang tua yang dapat berujung pada perilaku negatif terhadap anak.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, A.R. and Hidayat, D.R. (2023) 'Pengaruh Kekerasan Verbal Terhadap Self-Esteem Remaja Akhir Di Kota Bekasi', *Jurnal Syntax Fusion* [Preprint]. Available at: <http://fusion.rifainstitute.com/index.php/fusion/article/view/360>.
- Ayuni, D. (2021) 'Pencegahan Bullying dalam Pendidikan Anak Usia Dini', *Journal of Education Research* [Preprint]. Available at: <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/55>.
- Buulolo, B. (2023) 'Dampak Kekerasan Verbal di Lingkungan Sekolah', *CERDAS-Jurnal Pendidikan* [Preprint]. Available at: <http://rumahjurnal.or.id/index.php/cerdas/article/view/176>.
- Endriani, A. (2020) 'Hubungan antara keharmonisan keluarga dengan sikap disiplin siswa', *Jurnal Paedagogy* [Preprint]. Available at: <http://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/3024>.
- Fauziah, N. and Afrizal, S. (2021) 'Dampak pandemi Covid-19 dalam keharmonisan keluarga', *Sosietas: Jurnal Pendidikan Sosiologi* [Preprint]. Available at: <https://ejournal.upi.edu/index.php/sosietas/article/view/36092>.
- Fitrian, U.R. (2018) Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Gaya Belajar Siswa Di Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung. repository.unpas.ac.id. Available at: <http://repository.unpas.ac.id/38678/>.
- Mahmud, B. (2019) 'Kekerasan verbal pada anak', *Jurnal An Nisa*, 12(2), pp. 689–694.
- Mailinda, R. and Hidayana, R. (2021) 'Perlindungan Hukum Korban Bullying Bagi Anak Di Bawah Umur Di Salah Satu Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Balikpapan', *Research Lembaran Publikasi Ilmiah* [Preprint].
- Noer, K.U. et al. (2021) 'Sekolah Ramah Anak, Disiplin, Dan Budaya Kekerasan Di Sekolah Di Indonesia', *Kafaah: Journal of Gender ...* [Preprint]. Available at: <http://kafaah.org/index.php/kafaah/article/view/393>.
- Pahlawati, E.F. (2019) 'Pengaruh keharmonisan keluarga terhadap sikap sosial anak', *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial* [Preprint]. Available at: <https://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/sumbula/article/view/3779>.
- Puspita, O., Elan, E. and Mulyadi, S. (2022) 'Perkembangan Psikososial Anak Usia Dini yang Mengalami Keterlambatan dalam Berbicara', *Jurnal Paud Agapedia* [Preprint]. Available at: <https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia/article/view/52014>.
- Saepi, S. et al. (2023) 'Upaya Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Jawa Barat Terhadap Anak Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga', *Innovative: Journal Of ...* [Preprint]. Available at: <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5961>.
- Sari, D.K. (2022) 'Gambaran Persepsi Orang Tua Tentang Verbal Abuse Pada Anak Usia Sekolah Di Dusun Jetis Pilangsari, Kec. Ngrampal, kab. Sragen', *Nusantara Hasana Journal* [Preprint]. Available at: <https://www.nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/516>.
- WHO (2018) Word Health Organization.
- Wilda Rezki Pratiwi, et al (2024) 'Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Perkembangan Sosial Anak Penyandang Disabilitas Di Sekolah Luar Biasa', 14(November), pp. 640–647.
- Zulkarnain, M. (2021) Hubungan Antara Perilaku Kekerasan Verbal Orangtua Dengan Perilaku Mental Emosional Pada Anak Usia Dini Di Kota Bima (NTB). etd.repository.ugm.ac.id. Available at: <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/195800>.

**Lampiran:**

**Tabel 1.** Karakteristik Responden

<b>Usia</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
20-35 tahun	6	20,0
<20 & >35 tahun	24	80,0
<b>Pendidikan</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Menengah	23	76,7
Rendah	7	23,3
<b>Pekerjaan</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Bekerja	14	46,7
Tidak bekerja	16	53,3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer

**Tabel 2.** Keharmonisan Keluarga

<b>Keharmonisan Keluarga</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Baik	10	33,3
Kurang	20	66,7
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer

**Tabel 3.** Tindak Kekerasan Verbal pada Anak Usia Dini

<b>Kekerasan Verbal pada Anak Usia Dini</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Melakukan	19	63,3
Tidak melakukan	11	36,7
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer

**Tabel 4.** Hubungan Pekerjaan dengan Tindak Kekerasan Verbal pada Anak Usia Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Cakkuridi

<b>Pekerjaan</b>	<b>Tindak Kekerasan Verbal</b>				<b>Total</b>		<b>p Value</b>
	<b>Melakukan</b>		<b>Tidak Melakukan</b>		<b>n</b>	<b>%</b>	
	<b>n</b>	<b>%</b>	<b>n</b>	<b>%</b>	<b>n</b>	<b>%</b>	
Bekerja	8	57,1	6	42,9	14	100	0,649
Tidak Bekerja	11	68,8	5	31,3	16	100	
<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>63,3</b>	<b>11</b>	<b>36,7</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	

Sumber: Data Primer

**Tabel 5.** Hubungan Keharmonisan Keluarga dengan Tindak Kekerasan Verbal pada Anak Usia Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Cakkuridi

<b>Keharmonisan Keluarga</b>	<b>Tindak Kekerasan Verbal</b>				<b>Total</b>		<b>p Value</b>
	<b>Melakukan</b>		<b>Tidak Melakukan</b>		<b>n</b>	<b>%</b>	
	<b>n</b>	<b>%</b>	<b>n</b>	<b>%</b>	<b>n</b>	<b>%</b>	
Baik	5	50,0	5	50,0	10	100	0,002
Kurang	14	70,0	6	30,0	20	100	
<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>63,3</b>	<b>11</b>	<b>36,7</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	

Sumber: Data Primer